

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dengan pembelajaran model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* di SMK Negeri 1 Cimahi, kelas 2 TP B Program Studi Teknik Pendingin Tahun Ajaran 2008/2009, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, terlihat dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang tadinya terlihat pasif, tetapi sekarang lebih aktif seperti dapat menemukan langkah-langkah dalam mencari penyelesaian suatu materi yang harus dikuasainya, sehingga siswa berani untuk mengungkapkan pendapat maupun bertanya baik kepada guru maupun temannya dan setelah memperoleh hasilnya mereka dapat berusaha untuk menjelaskan atau mempresentasikan materi tersebut kepada teman-temannya baik secara individu maupun kelompok.
2. Aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran Sistem Pengaturan Refrigerasi dengan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* menuntut siswa untuk lebih aktif dengan pengembangan kegiatan pembelajaran seperti siswa harus memahami suatu konsep atau materi yang harus dikuasainya dan mereka bertanggung jawab atas materi tersebut untuk disampaikan kepada teman-temannya di kelompok. Kemampuan siswa dalam diskusi kelompok juga mengalami kemajuan yang sangat berarti.

Hal ini dapat dilihat dari mulai terbiasanya siswa dengan belajar bekerja sama dan tidak saling mengandalkan atau ketergantungan yang negatif dalam kelompok, juga ketika kegiatan praktikum, siswa lebih aktif dalam melaksanakan tugasnya. Mereka tidak takut lagi dalam mengungkapkan pendapatnya kepada guru jika seandainya tugas yang mereka kerjakan mengalami kesulitan.

3. Kemampuan pemahaman siswa terhadap mata diklat Sistem Pengaturan Refrigerasi setelah melakukan kegiatan pembelajaran melalui model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* mengalami peningkatan. Sebelum menggunakan model pembelajaran ini, hasil belajar siswa terlihat biasa-biasa saja, namun setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini hasil belajar siswa terlihat mengalami peningkatan.
4. Berdasarkan hasil wawancara terhadap siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*, diperoleh gambaran bahwa kegiatan pembelajaran yang mereka lakukan lebih menyenangkan dan mudah untuk memahami materinya. Teman-temannya yang biasanya pasif dalam kegiatan pembelajaran sekarang menjadi lebih aktif seperti lebih berani dalam mengajukan atau menjawab pertanyaan baik dari guru maupun teman-temannya, dapat meningkatkan kerja sama di dalam kelompok selama kegiatan PBM, berpartisipasi dalam kegiatan diskusi untuk memecahkan permasalahan, bertanggung jawab melaksanakan tugas praktikum yang diberikannya,

mempresentasikan hasil kerja kelompok, serta kesungguhan melaksanakan tes evaluasi dengan tertib.

5. Berdasarkan observasi menunjukkan bahwa keseluruhan aspek guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengelolaan kelompok awal dan kelompok ahli dapat terlaksana dengan baik. Aktivitas positif guru selama proses pembelajaran seperti menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa, mengorganisasikan pembagian kelompok, kegiatan diskusi, mendorong atau melatih siswa untuk saling kerja sama, dan mengelola kegiatan belajar mengajar sudah sesuai dengan kaidah pembelajaran kooperatif.
6. Kesan dan tanggapan guru melalui wawancara menyatakan bahwa dengan penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* kondisi siswa menjadi lebih aktif, siswa menjadi lebih berani tampil dalam mengungkapkan pendapatnya.
7. Masalah yang dihadapi ketika pelaksanaan penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* diantaranya yaitu pada saat pembelajaran, guru merasa kesulitan dalam mengatur waktu, dan ketika kegiatan praktikum, *trainer* yang terbatas menyebabkan siswa harus melaksanakan pembelajaran secara bergantian.

## 2. Saran

Beberapa saran hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini adalah:

1. Pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang perlu dipertimbangkan oleh guru untuk dipergunakan dalam proses pembelajaran yang mampu menciptakan pembelajaran *student centered*.
2. Kegiatan pembelajaran ini memberikan kesempatan siswa untuk lebih aktif dan kolaboratif dalam kegiatan pembelajaran, tetapi agar dapat menunjang kegiatan pembelajaran tersebut, hendaknya kebutuhan peralatan dan sumber-sumber belajar dapat dilengkapi, seperti menyediakan modul untuk siswa sehingga siswa dapat membaca terlebih dahulu materi yang akan dipelajarinya sebelum guru menerangkan materi, dan juga ketika kegiatan praktikum dapat berjalan lebih efektif, sebaiknya sekolah menambahkan peralatan untuk menunjang praktik, seperti *trainer*.
3. Bagi pendidik yang ingin menerapkan model pembelajaran yang telah dikembangkan oleh peneliti, sedapat mungkin mengalisis kembali untuk disesuaikan penerapannya, terutama dalam hal alokasi waktu, fasilitas pendukung termasuk media pembelajaran, dan karakteristik siswa yang ada pada sekolah tempat tindakan akan diterapkan.
4. Sekolah sebagai lembaga pendidikan agar dapat menunjang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* atau model pembelajaran lain serta dapat menyediakan fasilitas yang diperlukan oleh guru dan siswa demi memaksimalkan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaranpun dapat tercapai.